

DAFTAR PUSTAKA

1. Malfasari E, Sarimah R, Febtrina R, Herniyanti S, Payung N, Pekanbaru J, et al. Kondisi mental emosional pada remaja. *J. Keperawatan Jiwa* 2020;8(3):241-246.
2. Endriyani S, Lestari RD, Lestari E, Napitu IC. Gangguan mental emosional dan depresi pada remaja. *Healthc Nurs. J.* 2022;4(2):429-434.
3. Mandasari L, Tobing DL. Tingkat depresi dengan ide bunuh diri pada remaja. *Indonesian J. of Health Development* 2020;2(1).
4. Vos T, Lim SS, Abbafati C, Abbas KM, Abbasi M, Abbasifard M, et al Global burden of 369 diseases and injuries in 204 countries and territories: A systematic analysis for the Global Burden of Disease Study 2019 [Internet] 2020 [cited 2024 Nov 2];396:1204–22. Available from: <https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0140673620309259>
5. World Health Organization. Adolescents: health risks and solutions [Internet]. 2018 [cited 2024 Nov 2]. Available from: <https://www.who.int/newsroom/factsheets/detail/adolescentshealth-risks-and-solutions>
6. World Health Organization. Adolescent mental health [Internet]. 2019 [cited 2024 Nov 2]. Available from: <https://www.who.int/newsroom/factsheets/detail/adolescentmental-health>
7. Kementerian Kesehatan RI. Hasil utama Riskesdas 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
8. Kholifah N. Hubungan pola asuh orang tua dan lingkungan teman sebaya dengan masalah mental emosional remaja di SMP N 2 Sokaraja. *J. Keperawatan Muhammadiyah* 2020;5(2):99-108.
9. Umadiyan S, Kalifia AD, Kunci K. Perbedaan respon emosional antara remaja perempuan dan laki-laki terhadap faktor-faktor penyebab depresi. *Gudang J. Multidisplin Ilmu* 2024;2(1):293–296.
10. Thaci E, Sadriu B. Level of depression in primary and secondary school adolescents after COVID 19 in the municipality of Pristina. In: *IFAC-PapersOnLine*. Elsevier B.V 2022: 165–168.
11. Al-Shannaq Y, Jaradat D, Ta'an WF, Jaradat D. Depression stigma, depression literacy, and psychological help seeking attitudes among school and university students. *Arch Psychiatr Nurs* 2023;46:98–106.
12. Annisa Axelta FAA. Depresi pada remaja: Perbedaan berdasarkan faktor biomedis dan psikososial. *J. Kesehat Masy Khatulistiwa* 2022;34–8.

13. Pamungkas, B.A, Kamalah A.Z. Gambaran tingkat depresi pada remaja: Literature review. Seminar Nasional Kesehatan 2021:1332-1341.
14. Sahidin HI, Faradiba AT. Cognitive emotion regulation strategies kurang adaptif dan depresi pada remaja akhir.J. Empati 2022;11(4):279-286.
15. Putri FS, Nazihah Z, Ariningrum DP, Celesta S, Kharin Herbawani C. Depresi remaja di Indonesia: penyebab dan dampaknya. J. Kesehat Poltekkes Kemenkes RI Pangkal Pinang 2022;10(2):99-108
16. Ramadhani R, Suryaningrum C. Pengaruh kepribadian neuroticism dan ekstrasersion terhadap fear of missing out pada remaja. J. Cognicia 2023;(2):85–92.
17. Putri KF, Tobing DL. Tingkat resiliensi dengan ide bunuh diri pada remaja. J. Ilm Ilmu Keperawatan Indonesia 2020;10(01):1–6.
18. Desi, Felita A, Kinasih A. Gejala depresi pada remaja di sekolah menengah atas. J. Ilmu Kesehat 2020;8(1):30–8.
19. Azzahro EA, Dian J, Sari E. Faktor psikososial dengan kejadian depresi pada remaja (Studi pada Siswa Kelas 12 SMA XY Jember). J. of Community Ment Health and Public Policy 2021;3(2):69-77.
20. Rahmawaty F, Silalahiv RB. Berthiana T, Mansyah B. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan mental pada remaja. J. Surya Medika 2022;8(3):276-281.
21. Amini NA, Prastia TN, Pertiwi FD. Factors related to adolescent depression levels in YPH Plus Bogor High School Bogor 2019. J. Mhs Kesehat Masy 2020;3(4):387-395.
22. Suharsono Y, Anwar Z. Analisis stres dan penyesuaian diri pada mahasiswa. J. Online Psikol 2020;8(1):1-12.
23. Rahayu AF, Aidi B, Rizki MM, Mandagi AM. Relationships on adaptation abilities and residence with depression levels in new students. J. of Ment Health and Public Policy 2020;3(2):48-58.
24. Laura A. King. Psikologi umum: sebuah pandangan apresiatif. Jakarta: Salemba Humanika; 2014.
25. Kim YM, Cho S il. Socioeconomic status, work-life conflict, and mental health. Am J. Ind Med 2020;63(8):703–12.
26. Dewi Y, Relaksana R, Siregar AYM. Analisis faktor socioeconomic (SES) terhadap kesehatan mental: gejala depresi di Indonesia. J. Ekonomi Kesehat Indonesia 2021 May 31;5(2):29-40.
27. Nurhayati N. Pengaruh status sosial ekonomi terhadap kesehatan mental pada mahasiswa rantau [Skripsi]. Jakarta: UIN Jakarta; 2023.

28. KBBI Daring. Badan pengembangan dan pembinaan bahasa RI [Internet]. 2023 [cited 2024 Nov 21]. Available from: <https://kbbi.co.id/>
29. Anderson E, McFarlane J. Buku ajar keperawatan komunitas: teori dan praktek. Jakarta: EGC; 2001.
30. Vaus D. Survey in social research (5th ed). Australia: Allen & Unwin; 2002.
31. Hasbie R, Wahiddin D, Ratna Juwita A. Algoritma certainty factor untuk diagnosa penyakit depresi pada remaja. *Scientific Stud J. for Inf, Technology and Sci* 2023;4(1):66-72
32. Rahmy HA, Muslimahayati. Depresi dan kecemasan remaja ditinjau dari perspektif kesehatan dan islam. *Jo-DEST* 2021; 1(1):35-44.
33. Wairooy N, Yulianti E, Febriyana N. Analisis pola asuh orang tua terhadap gangguan internalisasi, eksternalisasi, dan atensi pada remaja. *Care:J. Ilm Ilmu Kesehat* 2021;9(2):257–70.
34. Salsabila, Fahmi AB. Pengaruh kelekatan orang tua terhadap domain sosial pada mahasiswa tingkat akhir. *J. Ilm Penelit Psikol* 2021;7(2):9-19.
35. Lanteri L, Coley RL. School connectedness and social exclusion: Can school contexts ameliorate parental depression risks for early adolescent behavior problems. *Child Youth Serv Rev* 2024;164:1-12.
36. Conesa PJ, Onandia-Hinchado I, Duñabeitia JA, Moreno MÁ. Basic psychological needs in the classroom: A literature review in elementary and middle school students. *Learning and Motivation. Academic Press Inc* 2022;79:1-22.
37. Park HG, Jeong S, Kwon M. Factors related to depression according to the degree of loneliness in adolescents with severe friend-relationship stress. *J. Healthc* 2023;11:1354:1-10.
38. Saputri IA, Nurrahima A. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Depresi Anak Usia Sekolah: Kajian Literatur. *J. Holist Nurs and Health Sci* 2020;3:50–8.
39. Kaplan H.I, Sadock B.J, Grebb J.A. Sinopsis psikiatri jilid 2 (Terjemahan Widjaja Kusuma). Jakarta: Binarupa Aksara; 2010.
40. Beck AT. Depression: Causes and treatment 1st ed. Philadelphia: University of Pennsylvania Press; 1967.
41. Davidson GC, Neale JM. Abnormal psychology 9th ed. New York: Wiley; 2004.
42. Bintang AZ, Mandagi AM. Kejadian depresi pada remaja menurut dukungan sosial di Kabupaten Jember. *J. of Community Ment Health and Public Policy* 2021;3(2):92-101.

43. Torres F. What is depression? [Internet]. American Psychiatric Association American Psychiatric Association. 2020 [cited 2024 Nov 17]. Available from: <https://www.psychiatry.org/patients-families/depression/what-is-depression>
44. Siregar PA, Diwanta F, Marwa NA, Purba EY. Konsep epidemiologi terjadinya depresi di Indonesia. *J. Kesehat* 2023;1(1):60–73.
45. Abidah A, Aziz A. Hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dan tingkat depresi pada mahasiswa. *Acta Psychologia* 2020;2(2):92-107.
46. Kokoh C, Addarian H, Anastasia L, Cahyadi D. Laporan kasus: Gangguan depresi mayor pada mahasiswa Fakultas Kedokteran. *J. Pranata Biomedika* 2024;3(1):32-42.
47. Wahyuni S, Hitami M, Afandi M. Metode manajemen stres untuk meningkatkan kesejahteraan siswa (Studi Literatur Sistematis). *Bul Ilm Psikol* 2022;3(1):45-63.
48. Soumokil-Mailoa EO, Hermanto YP, Hindradjat J. Orang tua sebagai supporting system: Penanganan anak remaja yang mengalami depresi. *J. Teologi dan Pastor* 2022;3(2):244-267.
49. Arsini Y, Lestari Nasution A, Hayani RN. Hubungan gejala depresi pada remaja dengan prestasi akademik di Provinsi Sumatera Utara. *J. Res and Education Stud* 2023;3(2):1-9.
50. Malhotra S, Sahoo S. Antecedents of depression in children and adolescents [Internet]. 2018 [cited 2024 Nov 22]; p. 11–6. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/30416286/>
51. Beck AT, Alford BA. *Depression: Causes and treatment*. 2nd ed. 53. Philadelphia: University of Pennsylvania Press; 2009:1689-1699.
52. Fonseca-Pedrero E, Díez-Gómez A, Pérez-Albéniz A, Al-Halabí S, Lucas-Molina B, Debbané M. Youth screening depression: Validation of the Patient Health Questionnaire-9 (PHQ-9) in a representative sample of adolescents. *Psychiatry Res* 2023;328:1-7.
53. Bianchi R, Verkuilen J, Toker S, Schonfeld IS, Gerber M, Brahler E, et al. Is the PHQ-9 a unidimensional measure of depression? A 58,272-participant study. *Psychol Assess* 2022;34(6):595–603.
54. Ali M, & AM. *Psikologi remaja*. Jakarta: Bumi Aksara; 2018.
55. World Health Organization. *Adolescent Mental Health* [Internet]. 2024 [cited 2024 Dec 4]. Available from: <https://www.who.int/health-topics/adolescent-health>
56. Rahmawati HK, Djoko SW, Diwyarthi ND, Aldryani W, Ervina D, Oktariana D, et al. *Psikologi perkembangan*. Bandung:Widina Bhakti Persada;2022.

57. Sarwono SW. Psikologi remaja. 2nd ed. Jakarta: Raja Grafindo Persada;2006.
58. Mayasari AT, Febriyanti H, Primadevi I. Kesehatan reproduksi wanita di sepanjang daur kehidupan. Aceh: Syiah Kuala University Press; 2021.
59. John W Santrock. Life span development, perkembangan masa hidup. 5th ed. Jakarta: Erlangga; 2002. 23.
60. Suryani U, Yolanda Y, Sidiq Pramono M, Angraini R. Life skill remaja pada masa pandemi covid-19. J. Peduli Masy 2020;2(4):259-264.
61. Anindya Hapsari. Buku ajar kesehatan reproduksi modul kesehatan reproduksi remaja. Malang: Wineka Media;2019.
62. Irola D, Kalifia AD. Aspek perkembangan kognitif pada masa remaja. Dewantara: J. Pendidik Sos Hum 2024;3(1):128–32.
63. Adiputra IMS, Trisnadewi NW, Oktaviani NPW, et. al. Metodologi Penelitian Kesehatan. Denpasar: Yayasan Kita Menulis; 2021.
64. Sahir SH. Metodologi penelitian. Jogjakarta: KBM Indonesia;2021
65. Paramita RWD, Rizal N, Sulistyan RB. Metode penelitian kuantitatif. 3rded. Lumajang: Widya Gama Press; 2021.
66. Badan Pusat tatistik Kota Semarang [Internet]. 2023 [cited 2024 Dec 14]. Available from: <https://semarangkota.bps.go.id/id>
67. Chudasama H. Sampling Methods in Research: A Review. International J of Trend in Scientific Res and Development 2023;7(3):2456-6470
68. Pradono J, Hapsari D, Supardi S, Budiarto W. Panduan manajemen penelitian kuantitatif. Jakarta: Kemenkes RI: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2018.
69. Paratima RWD, Rizal N, Sulistyan RB. Metode penelitian kuantitatif. 3rd.Lumajang: Widya Gama Press; 2021.
70. Amalia A, Suyono, Arthur R. Penyusunan instrumen penelitian: Konsep,teknik,uji validitas,uji reliabilitas,dan contoh instrumen penelitian. 1sted. Supriyadi, editor. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management; 2023.
71. Haswita H, Nabila SV, Anggari RS. Hubungan pola komunikasi keluarga dengan risiko depresi berdasarkan screening depresi PHQ-9 pada remaja. Nurs Inf J. 2025;4(2):65-73.
72. Syapitri H, Amila, Aritonang J. Buku ajar metodologi penelitian kesehatan [Internet]. Malang: Ahlimedia Press; 2021 [cited 2024 Dec 2]. Available from: <https://www.ahlimediapress.com/>

73. Heryana A. Bahan ajar mata kuliah: Metodologi penelitian kuantitatif. Jakarta: Universitas Esa Unggul; 2020.
74. Herman FS , Ulfa M, Amalia W. Hubungan jenis pola asuh orang tua dengan tingkat kejadian depresi pada remaja usia 16-18 Tahun di SMA Negeri 2 Bondowoso. *J. Kesehat Jompa* 2023;2(1):2830-5744
75. Lubis R, Nabila P, Nasution NI, Azzahra L, Hasraful, Andina F. Evolusi remaja usia 17-19 tahun: Analisis pertumbuhan dan perkembangannya. *J. Rev Pendidik dan Pengajaran* 2024;7(3):7899-7906.
76. Zhu S, Cheng S, Liu W, Ma J, Sun W, Xiao W, et al. Gender differences in the associations of adverse childhood experiences with depression and anxiety: A systematic review and meta-analysis. *J. of Affective Disord* 2025;378:47–57.
77. Livings MS. The gendered relationship between maternal depression and adolescent internalizing symptoms. *Soc Sci Med* 2021;291:1-9.
78. Becchetti L, Conzo G. The gender life satisfaction/depression paradox. *Soc Indic Res* 2022;160(1):35–113.
79. Wade C, Tavis C. Psikologi 9th ed. Jakarta: Erlangga; 2008.
80. Ramadani IR, Islam U, Sumatera N, Medan U, Rozzaq BK, William J, et al. Depresi, penyebab dan gejala depresi. *J. Pendidik Bhinneka Tunggal Ika* 2024;2(2):89-99.
81. Calabria E, Canfora F, Leuci S, Coppola N, Pecoraro G, Giudice A, et al. Gender differences in pain perception among burning mouth syndrome patients: a cross-sectional study of 242 men and 242 women. *Sci Rep* 2024;14(1):1-16.
82. Peris-Ramos HC, Míguez MC, Rodriguez-Besteiro S, David-Fernandez S, Clemente-Suárez VJ. Gender based differences in psychological, nutritional, physical activity, and oral health factors associated with stress in teachers. *Int J Environ Res Public Health* 2024;21(4):1-16.
83. Pratiwi K, Rusinani D. Literature review: Gangguan mental depresi pada Wanita. *J. Ilmu Kebidanan*;10(3):103-110.
84. National Institute of Mental health. Major Depression [Internet]. 2019 [cited 2025 May 9]. Available from: <https://www.nimh.nih.gov/health/statistics/major-depression>
85. Agustian SD, Azzahra BR, Tasaoktora AU, Mahfud A. Terjebak dalam pikiran sendiri: Dampak overthinking terhadap depresi pada remaja broken home. *J. Penelit Ilmu-Ilmu Sos* 2025;2(9):160-164.
86. Riva'i DY, Damaiyanti M. Hubungan pikiran otomatis negatif dengan depresi pada siswa sekolah menengah atas dan kejuruan. *Borneo Stud Res* 2020;1(3):1352-1358.

87. Steinberg L. *Adolescence* 4th ed. New York: Mc Graw-Hill; 2002.
88. Jafari M, Salimi M, Fattahi H, Rezaei M, Ashtarian H. The correlation of self-esteem and depression in the students of Kermanshah University of Medical Sciences, Iran. *International J. of Health and Life Sci* 2021;7(4):1-5.
89. Ardiansyah S, Tribakti I, Yunike S, Febriani I, Saripah E, Bagus G, et al. *Kesehatan Mental* [Internet]. PT Global Eksekutif Teknologi; 2023. Available from: www.globaleksekutifteknologi.co.id
90. Supini P, Ryoga Putri Gandakusumah A, Asyifa N, Nadzifah Auliya Z, Ismail D. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan mental pada remaja. *J. of Education Relig Humanities and Multidiciplinary* 2024;2(1):166-172
91. Fatimah S, Nuraninda FA. Peranan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Remaja Generasi 4.0. *J. Basicedu* 2021;5(5):3705–11.
92. Sakti B, Utama P, Pramesti D, Almaata U. Hubungan depresi dengan students engagement pada siswa di SMA Negeri 1 Minggir Sleman. *J Kesehat Tambusai*. 2023;4(4):5277–83.
93. Santi RT. *Perlakuan body shaming terhadap depresi pada remaja di SMK Kesehatan Asy-Syifa* [Skripsi]. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta; 2020
94. Elisabeth Flora S. Kedang, Rr.Listyawati Nurina, Derri Tallo Manafe. Analisis faktor resiko yang mempengaruhi kejadian depresi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana. *Cendana Medic J*. 2020; 19(1):87-95
95. Chen Wang Y, McLeroy AM. Poverty, parenting stress, and adolescent mental health: The protective role of school connectedness reexamined. *Child Youth Serv Rev* 2023;153:1-7.
96. Xue Y, Lu J, Zheng X, Zhang J, Lin H, Qin Z, et al. The relationship between socioeconomic status and depression among the older adults: The mediating role of health promoting lifestyle. *J Affect Disord* 2021;285:22–8.
97. Brown G HT. *Social origins of depression: A study of psychiatric disorder in women*. London: Tavistock Publications; 1984.
98. Wang L, Zhao J. Longitudinal association between perceived economic stress and adolescents' depression in rural China: the mediating roles of hope trajectories. *J Affect Disord* 2025;383:290–297.
99. Festinger L. *A Theory of Social Comparison Processes* [Internet]. 1954 [cited 2025 May 14];7. p. 117–140. Available from: <https://doi.org/10.1177/001872675400700>
100. Rasmanah M. Resiliensi dan kemiskinan: Studi kasus. *Intizar* 2020;26(1):33–44.

101. Tugade MM, Fredrickson BL. Resilient Individuals use positive emotions to bounce back from negative emotional experiences [Internet]. 2004 [cited 2025 May 17];86. p. 320–333. Available from: <https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC3132556/>
102. Taylor SE, Kemeny ME, Reed GM, Bower JE, Gruenewald TL. Psychological resources, positive illusions, and health [Internet]. *American Psychologist* 2000 [cited 2025 May 17];55 p. 99–109. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/11392870>